

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir di setiap aspek kehidupan pada saat ini menggunakan teknologi. Misalnya dalam setiap organisasi atau sebuah instansi pemerintah teknologi selalu digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi, namun pada saat ini masih terdapat beberapa instansi pemerintah yang masih menggunakan sistem manual untuk mempermudah menyelesaikan suatu pekerjaan. Salah satunya yaitu pada kantor dinas penanaman modal PTSP dan tenaga kerja kota pangkalpinang yang sampai saat ini masih menggunakan sistem manual dalam proses kearsipan atau surat menyurat yang meliputi pendataan surat masuk dan surat keluar.

Hal ini menyebabkan proses surat masuk dan surat keluar menjadi sangat lama. Seiring dengan teknologi dan informasi maka diusulkan sebuah sistem pendataan surat masuk dan surat keluar yang sudah terkomputerisasi yang di harapkan akan lebih mempermudah dalam melakukan kegiatan pengarsipan surat sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kami penulis mengambil judul "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR PADA DINAS PENANAMAN MODAL, PTSP DAN TENAGA KERJA KOTA PANGKALPINANG".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa masalah yang terdapat disini adalah :

- a. Proses pencatatan surat masuk dan surat keluar yang sedang berjalan masih secara manual
- b. Lambatnya proses pencarian data yang disebabkan oleh penyimpanan data yang masih berupa dokumen serta rentan hilang dan rusak.
- c. Proses pembuatan laporan yang memakan waktu lama karena masih secara manual.
- d. belum terdapat pemanfaatan teknologi seperti sistem komputerisasi.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka di buatlah batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi ini yaitu sebagai berikut :

- a. Sistem pengarsipan ini berdasarkan pada data yang terdapat pada kantor Dinas Penanaman Modal, PTSP, Dan Ketenagakerjaan kota pangkalpinang.
- b. Sistem pengarsipan ini hanya membahas tentang surat masuk dan surat keluar

1.4 Manfaat Dan Tujuan

a. Manfaat

Adapun manfaat yang di harapkan dari penefitian ini adalah :

Sebagai pendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang surat menyurat yang efektif dan efisien serta meningkatkan pelayanan kebutuhan akan informasi yang lebih akurat dan relevan serta bisa memahami prosedur kerja yang ada pada Dinan Penanaman Modal PTSP Dan Ketenagakerjaan kota Pangkalpinang.

b. Tujuan

Merubah sistem yang sedang berjalan yaitu sistem manual menjadi sistem yang baru dimana di gunakan komputerisasi agar mempermudah pengerjaannya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengembangan Sistem

Di sini kami menggunakan metode Waterfall, di mana menurut Pressman (205;42) model *Waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*". Model ini sering juga disebut dengan "*Classic Life Cycle*" atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model *generic* pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali di kenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering di anggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak di pakai dalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan Waterfall karena tahap demi tahap yang di lalui harus menunggu tahap yang sebelumnya selesai dan berjalan berurutan.

1.5.2 Analisa sistem

Analisa sistem merupakan suatu proses yang harus di laksanakan untuk menentukan permasalahan yang harus di hadapi. Adapun Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan dan menginterprestasikan fakta, permasalahan dan penggunaan informasi yang di rekomendasikan untuk memperbaiki sistem. Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain:

a. Activity diagram

Di gunakan untuk memodelkan alur kerja (*workflow*) sebuah program bisnis dan urutan aktivitas di dalam suatu proses.

b. Use case diagram

Berguna untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika di lihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau *actor*.

c. Use case description di gunakan untuk mendeskrisikan secara rinci mengenai use case diagram.

1.5.3 Perancangan sistem

Perancangan sistem adalah merancang sistem berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, hingga menghasilkan model sistem baru yang di usulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Yang di gunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut:

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada di diagram arus data.

b. *Logical Record Structure (LRS)*

Terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukan arah dari satu tipe record lainnya.

c. Spesifikasi Basisdata

Digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada.

d. *Sequence Diagram*

Digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna display, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui kerangka keseluruhan penulisan kuliah kerja praktek, penulis menjabarkan *sistematika penulisan sebagai berikut :*

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat kuliah kerja praktek, serta *sistematika penulisan.*

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori yang mendukung judul, mendasari pembahasan secara detail yang dapat berupa definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang sedang diteliti juga dituliskan tentang tools atau software yang digunakan untuk membuat aplikasi atau keperluan pengertian.

BAB III : ORGANISASI

Berisi tentang informasi instansi yaitu kantor Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang proses bisnis activity diagram , analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi use case, ERD (Entity

Relationship Diagram), Transformasi ERD Ke LRS, LRS (Logical Record Structure),
Tabel Spesifikasi Basis Data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dan saran – saran yang diharapkan bermanfaat.